

Systematic Literature Review (SLR): Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Fraud

Malfian Gewana^{1*}, Riyanto Setiawan Suharsono², Nina Martiana³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

Email: malfiangewana@gmail.com

Diterima: Januari 2026 | Disetujui: Februari 2026 | Dipublikasikan: Maret 2026

Abstrak

Meningkatnya kasus *fraud* di berbagai sektor menunjukkan bahwa sistem pengawasan internal organisasi belum sepenuhnya efektif. Audit internal dan pengendalian internal berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, namun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit internal, efektivitas pengendalian internal, faktor penyebab kegagalan, serta hubungan keduanya dalam membangun mekanisme anti-*fraud* yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berupa artikel ilmiah terindeks nasional dan internasional periode 2021–2025. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran terstruktur, seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta analisis sintesis terhadap artikel yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi dalam mengidentifikasi risiko dan mengevaluasi pengendalian, sedangkan pengendalian internal yang kuat mampu mempersempit peluang terjadinya *fraud*. Kegagalan implementasi umumnya dipengaruhi oleh kurangnya independensi auditor, lemahnya dukungan manajemen, dan budaya etika yang belum optimal. Sinergi keduanya membentuk sistem pertahanan berlapis yang lebih efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi audit internal dan pengendalian internal, didukung komitmen manajemen, merupakan strategi utama dalam meminimalkan risiko *fraud*.

Kata kunci: *Audit internal, Pengendalian internal, Fraud, Pencegahan kecurangan, Deteksi kecurangan, Systematic Literature Review (SLR).*

Abstract

The increasing number of fraud cases across various sectors indicates that internal oversight systems within organizations are not yet fully effective. Internal audit and internal control play a crucial role in preventing and detecting fraud; however, previous studies show inconsistent findings. This study aims to analyze the role of internal audit, the effectiveness of internal control, factors causing failure, and the relationship between both mechanisms in establishing an effective anti-fraud system. This research employs a Systematic Literature Review (SLR) method with a descriptive qualitative approach using indexed national and international scientific articles published between 2021–2025. The selection process involved identification, screening, inclusion and exclusion criteria, and synthesis analysis of relevant studies. The findings reveal that internal audit contributes to risk identification and evaluation of control effectiveness, while strong internal control reduces opportunities for fraud. Implementation failures are generally influenced by lack of auditor independence, weak management support, and suboptimal ethical culture. The synergy between internal audit and internal control forms a layered defense system that effectively minimizes fraud risk.

Keywords: *Internal audit, Internal control, Fraud, Fraud prevention, Fraud detection, Systematic Literature Review (SLR).*

PENDAHULUAN

Tingginya kasus penipuan di berbagai bidang, baik sektor publik maupun swasta, menunjukkan bahwa sistem pengawas internal di organisasi belum berfungsi secara maksimal. *Association of Certified Fraud Examiners* menyatakan bahwa organisasi di seluruh dunia kehilangan sekitar 5% dari total pendapatan mereka setiap tahun akibat tindakan *fraud*, dengan bentuk yang paling umum meliputi penyalahgunaan aset, korupsi, dan penipuan laporan keuangan (ACFE, 2024). Di Indonesia, berbagai kasus di sektor BUMN, perbankan, dan lembaga. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan pada 20 Mei 2024 mengungkapkan adanya dugaan pelanggaran dalam pengelolaan dana di PT Indofarma Tbk dan afiliasinya, yang berakibat pada kerugian negara sekitar Rp371,8 miliar. Hal ini juga telah dilaporkan kepada Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta. Di samping itu, hasil temuan menunjukkan adanya dugaan tindak kriminal yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp120,1 miliar pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk <https://www.bpk.go.id/news>. Selain itu, Komisi Pemberantasan Korupsi mengungkapkan adanya dugaan pemaksaan dalam pemrosesan sertifikat K3 di Kementerian Ketenagakerjaan, di mana tarif resmi sebesar Rp275.000 melambung menjadi Rp6.000.000. Dalam operasi ini, KPK berhasil menangkap 14 orang beserta barang bukti termasuk kendaraan dan uang tunai <https://www.kpk.go.id/id>. Hal ini menunjukkan bahwa lemahnya sistem kontrol internal dan fungsi audit internal menciptakan celah untuk terjadinya penyelewengan. Penipuan tidak hanya menyebabkan kerugian finansial, tetapi juga mengurangi kepercayaan masyarakat dan merusak citra organisasi. Oleh karena itu, penguatan audit internal dan kontrol internal menjadi suatu kebutuhan strategis dalam menciptakan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Dari perspektif teoritis, *fraud* dapat dijelaskan melalui *fraud triangle theory* yang menyatakan bahwa kecurangan terjadi karena adanya tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Dalam konteks ini, audit internal dan pengendalian internal memiliki peran penting dalam mengurangi peluang terjadinya *fraud* melalui pengawasan dan penerapan prosedur yang memadai. Selain itu, *fraud diamond theory* menambahkan unsur kemampuan (*capability*) sebagai faktor yang memungkinkan seseorang melakukan *fraud*. Dengan demikian, audit internal dan pengendalian internal menjadi bagian penting dalam sistem pengendalian organisasi untuk meminimalkan risiko terjadinya *fraud*.

Beberapa peneliti sebelumnya telah mengkaji peran audit internal dan kontrol internal dalam pencegahan dan pendeteksian penipuan. Kelompok penelitian pertama menegaskan bahwa audit internal memainkan peran penting dalam mengidentifikasi risiko dan menilai efektivitas pengendalian sehingga dapat mengurangi praktik penipuan Aryanti *et al.*, (2024), (Hafizna, 2024). Kelompok kedua mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat, seperti pemisahan tugas, otorisasi bertingkat, dan pemantauan terus-menerus, secara signifikan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan Ekasari *et al.*, (2024), Kuntadi *et al.*, (2023). Sementara itu, studi lain menunjukkan bahwa efektivitas kedua mekanisme ini sangat bergantung pada independensi auditor, dukungan manajemen, serta budaya etika di dalam organisasi Irianti & Nuswantara, (2025), (Nisak & Rochayatun, 2023). Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa audit internal dan kontrol internal belum sepenuhnya memenuhi tujuan jika hanya bersifat administratif dan tidak diterapkan secara konsisten (Muniroh *et al.*, 2021).

State of the art penelitian menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal merupakan bagian dari model pertahanan berlapis (*three lines of defense*) dalam pengelolaan organisasi

modern (Samuel A *et al.*, 2025). Sejumlah peneliti memusatkan perhatian pada dampak audit internal terhadap pencegahan penipuan, sedangkan penelitian lain hanya meneliti efektivitas pengendalian internal secara terbatas. Masih sedikit penelitian yang mengulas secara menyeluruh hubungan antara keduanya dalam konteks penipuan, terutama melalui pendekatan *systematic literature review* dalam periode terbaru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk untuk mengkaji serta mensintesis hasil penelitian sebelumnya terkait peran audit internal dan pengendalian internal dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud*. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan analisis yang sistematis dan terstruktur terhadap berbagai penelitian terdahulu, sehingga dapat mengidentifikasi pola temuan, perbedaan hasil penelitian, serta kesenjangan penelitian yang masih ada. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran audit internal dan pengendalian internal dalam upaya pencegahan *fraud*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaan penelitian dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut:

RQ1: Bagaimana peran audit internal dalam upaya mencegah dan mendeteksi *fraud*?

RQ2: Bagaimana efektivitas pengendalian internal dalam upaya mencegah dan mendeteksi *fraud*?

RQ3: Apa saja faktor yang menyebabkan kegagalan audit internal dan pengendalian internal dalam mendeteksi *fraud*?

RQ4: Bagaimana hubungan antara audit internal dan pengendalian internal dalam menciptakan sistem pencegahan *fraud* yang efektif?

RQ5: Apa saja kesenjangan penelitian terkait audit internal, pengendalian internal, dan *fraud*?

Novelty penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan *systematic literature review* untuk mengintegrasikan kajian mengenai audit internal dan pengendalian internal dalam pencegahan *fraud* secara lebih komprehensif berdasarkan publikasi ilmiah periode 2021–2025. Penelitian ini tidak hanya membahas peran masing-masing variabel secara terpisah, tetapi juga mengkaji hubungan keduanya serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan sistem pencegahan *fraud* yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini dirancang untuk mengenali, menilai, dan menggabungkan temuan dari studi sebelumnya yang relevan dengan fungsi audit internal serta pengendalian internal dalam menangani dan mengidentifikasi penipuan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berbentuk artikel akademis yang diambil dari basis data jurnal nasional dan internasional dalam rentang waktu 2021 hingga 2025. Metode SLR dipilih karena dapat menyediakan representasi yang terstruktur dan terperinci tentang temuan-temuan sebelumnya, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknis pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian sistematis melalui database jurnal baik nasional maupun internasional menggunakan kata kunci yang telah ditetapkan, seperti "audit internal," "pengendalian internal," "pencegahan *fraud*," dan "deteksi *fraud*." Hasil pencarian awal kemudian difilter melalui rangkaian tahapan identifikasi, penyaringan, dan evaluasi kelayakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Artikel yang berhasil melewati tahap seleksi akan didokumentasikan, dan proses ekstraksi data dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil utama yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian (RQ1–RQ5).

Proses pemilihan artikel dilakukan dengan mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan untuk memastikan kesesuaian dan mutu dari literatur yang dimanfaatkan. Kriteria inklusi mencakup artikel ilmiah yang membahas tentang audit internal dan/atau pengendalian internal dalam konteks pencegahan atau identifikasi penipuan, artikel yang diterbitkan dalam periode 2021 hingga 2025, artikel yang tersedia dalam format teks lengkap, serta artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Di sisi lain, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan tema penelitian, artikel yang terulang, artikel yang tidak tersedia dalam bentuk lengkap, serta artikel yang tidak secara langsung membahas penipuan.

Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, pemilihan, dan penilaian kelayakan. Pada tahap identifikasi, ditemukan sebanyak 120 artikel dari pencarian awal. Selanjutnya, proses pemilihan dilakukan berdasarkan judul dan ringkasan yang menghasilkan 60 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Tahap berikutnya adalah penilaian kelayakan dengan merujuk pada kriteria inklusi dan eksklusi, yang menghasilkan 30 artikel yang dijadikan sebagai sampel untuk penelitian. Pemilihan ini dilakukan secara sistematis untuk meminimalkan bias dalam proses pemilihan artikel dan memastikan artikel yang digunakan relevan dengan tujuan penelitian serta dapat meningkatkan keandalan hasil penelitian.

Proses ekstraksi data dilaksanakan dengan menentukan informasi krusial dari setiap artikel yang telah melewati proses seleksi. Informasi yang diambil mencakup nama penulis serta tahun terbit, judul penelitian, metode yang digunakan, variabel yang diteliti, tujuan penelitian, dan temuan utama dari penelitian tersebut. Data yang sudah diambil selanjutnya disusun ke dalam tabel demi mempermudah analisis dan perbandingan antar penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih terstruktur mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui beberapa langkah yang teratur.

1. Ekstraksi data, di mana peneliti menentukan informasi penting dari setiap artikel yang relevan dengan audit internal, pengendalian internal, serta fraud.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah diambil berdasarkan pertanyaan penelitian (RQ) yang mencakup peran audit internal dalam mencegah fraud, efektivitas pengendalian internal dalam pencegahan fraud, faktor-faktor penyebab kegagalan pada audit internal dan pengendalian internal, serta hubungan antara audit internal dan pengendalian internal dalam mencegah fraud.
3. Analisis deskriptif, di mana peneliti membandingkan dan menggabungkan temuan dari berbagai kajian untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, serta perbedaan dalam hasil penelitian yang berhubungan dengan peran audit internal dan pengendalian internal dalam pencegahan dan deteksi fraud.
4. Merangkum hasil, di mana hasil analisis dijelaskan untuk memberikan jawaban secara

menyeluruh terhadap pertanyaan penelitian serta menarik kesimpulan mengenai fungsi audit internal dan pengendalian internal dalam upaya mencegah dan mendeteksi fraud.

5. Penyajian hasil, yaitu hasil analisis disampaikan dalam format tabel dan narasi yang teratur sesuai dengan pertanyaan penelitian sehingga memudahkan pembaca dalam memahami temuan-temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Search Proses dan Inclusion and Exclusion Criteria*

Berdasarkan hasil *Search proses*, ditemukan beberapa artikel yang kemudian disaring melalui proses inclusion and exclusion criteria. Kriteria inklusi terdiri dari: jurnal ilmiah nasional dan internasional yang memiliki reputasi baik, artikel yang secara jelas mengupas tentang audit internal, pengendalian internal, dan tindakan *fraud*, serta artikel yang diterbitkan pada rentang waktu 2021–2025. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak berkaitan dengan tema, publikasi yang terduplikasi, dan artikel yang tidak dapat diakses secara menyeluruh. Hasil akhir dari proses pemilihan ini menghasilkan beberapa artikel yang dinilai sesuai untuk dianalisis lebih lanjut sebagai landasan dalam menarik kesimpulan penelitian yaitu 30 paper jurnal yang telah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Table 1. Pengelompokan Berdasarkan Jenis Jurnal

| No | Tipe Jurnal | Tahun | Jumlah |
|-----|--|-------|--------|
| 1. | Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 11 Nomor 04, Desember 2025 | 2025 | 1 |
| 2. | Jurnal Price : Ekonomi dan Akuntansi Volume 3 , Number 01, 2024, DOI 10.54209/ Jurnal Price.v3i01 ESSN 2985-3559 (Online) | 2024 | 1 |
| 3. | JCI: Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.1, No.5, Januari 2022 | 2022 | 1 |
| 4. | Media Akuntansi Perpajakan ISSN (E): 2527-953X Vol. 10, No. 2 Desember 2025 Hal. 295-304 http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP | 2025 | 1 |
| 5. | INNOVATIVE: <i>Journal Of Social Science Research</i> Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16285-16302 | 2024 | 1 |
| 6. | JURNAL ECONOMINA Volume 2, Nomor 6, Juni 2023 JURNAL ECONOMINA Volume 2, Nomor 7, Juli 2023 | 2023 | 2 |
| 7. | DIALEKTIKA Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial Volume 8 Nomor 1 (Februari 2023) 63 – 71 | 2023 | 1 |
| 8. | PROSIDING SENAPAN Seminar Nasional Akuntansi Call For UPN “VETERAN” JATIM Vol. 2 No. 1. Mei 2022, hal. 86 - 95. ISSN 2776-2092 (Online) senapan.upnjatim.ac.id | 2022 | 1 |
| 9. | Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol.2, No.2 Mei 2024 | 2024 | 1 |
| 10. | <i>Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance (IJAAF)</i> Vol. 4, No. 2 (2024), 315-326 | 2024 | 1 |
| 11. | <i>Economics and Digital Business Review</i> Volume 5 Issue 2 (2024) Pages 600 – 608 ISSN : 2774-2563 (Online) | 2024 | 1 |
| 12. | <i>Journal of Business and Information Systems</i> Vol. 7, No. 1, June (2025) | 2025 | 1 |
| 13. | Journal of Business Economics and Management Vol. 01 No. 02 Edisi Oktober – Desember 2024 Page 78-86 | 2024 | 1 |
| 14. | PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana ISSN (Online):2685-600X | 2025 | 1 |
| 15. | Eduvest – <i>Journal of Universal Studies</i> Volume 5 Number 7, July, 2025 | 2025 | 1 |

| | | | |
|-----|---|-----------|---|
| 16. | Prosiding <i>National Seminar on Accounting, Finance, and Economics</i> (NSAFE) 2024, Vol. 4 No. 10, Hal 30-41 | 2024 | 1 |
| 17. | <i>INDONESIAN JOURNAL OF BUSINESS AND ECONOMICS</i> Vol. 8 Issue 1, Juni 2025 | 2025 | 1 |
| 18. | <i>Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics</i> (IJSE) Vol. 9. No. 1 (2025) Page: 1707-1725 | 2025 | 1 |
| 19. | TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan Volume 3 ISSUE 1 (2023) | 2023 | 1 |
| 20. | <i>International Journal Management Science and Business</i> , 4(2) (2023) 89-100 <i>International Journal Management Science & Business</i> , 4(2) (2022) 117-130 | 2023,2022 | 2 |
| 21. | Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah, Volume 10, Nomor 1, April 2025: 75-90 | 2025 | 1 |
| 22. | Jurnal Dinamika Sosial Budaya Vol.25, No.1, Juni 2023, pp. 252 – 263 | 2023 | 1 |
| 23. | Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER) Vol.6 No.1. 2024 ; Halaman : 97 - 107 | 2024 | 1 |
| 24. | <i>Journal of Social Science Academia Volume: I</i> No.I, Juni 2023, Hal: 36-046 | 2023 | 1 |
| 25. | <i>Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting</i> Vol 1 No 2 November 2025, Hal 355-364 | 2025 | 1 |
| 26. | Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik (JPKP) Vol. 3, No. 1, Juni 2025, page: 1-12 | 2025 | 1 |
| 27. | <i>Journal of Applied Management Studies</i> (JAMMS) Vol. 7 No. 1 Desember 2025: 182-198 | 2025 | 1 |
| 28. | Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah, Volume 10, Nomor 1, April 2025: 40-57 | 2025 | 1 |

Sumber : Diolah Peneliti (2026)

Data Analisis

Analisis informasi dilakukan melalui metode *systematic literature review* yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu ekstraksi data, klasifikasi data, analisis deskriptif, dan penyajian hasil. Dalam langkah ekstraksi data, peneliti mengidentifikasi informasi kunci dari setiap artikel yang memiliki hubungan dengan fokus penelitian. Kemudian, informasi tersebut dipresentasikan dalam format narasi serta tabel ringkasan untuk mempermudah pemahaman pola hasil penelitian. Langkah terakhir adalah pembentukan kesimpulan yang menghubungkan hasil sintesis literatur dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Hasil Dari *Systematic Literature Review* : Peran Audit Internal Dalam Upaya Mencegah *Fraud*

Table 2. Hasil *Systematic Literature Review* Peran Audit Internal

| No | Peran Audit Internal | Sumber | Jumlah |
|----|---|--|--------|
| 1. | Mengidentifikasi potensi risiko, menilai sistem pengendalian, dan memberikan saran perbaikan. | (Arifah & Kamista, 2025), (Prayitno & Sinosi, 2024), (Pratama <i>et al.</i> , 2025) | 3 |
| 2. | Pengawas dan kontrol internal | (Harefa <i>et al.</i> , 2023), (Fadilla <i>et al.</i> , 2022), (Aryanti <i>et al.</i> , 2024), (Darajah <i>et al.</i> , 2024), (Nisak & Rochayatun, 2023), (Utami & Martini, 2025), (Kristianti, 2025), (Mallua <i>et al.</i> , 2025), (Hidayati <i>et al.</i> , 2022) | 9 |
| 3. | Audit internal berperan sebagai mekanisme kontrol internal guna | (Wijayanti <i>et al.</i> , 2023), | 1 |

| | | | |
|-------------------------|--|--|---|
| mencegah <i>fraud</i> . | | | |
| 4. | Evaluasi organisasi. | (Banjarnahor <i>et al.</i> , 2023), (Alfina & Utama, 2025), (Permata & Handayani, 2024), (Rasak <i>et al.</i> , 2025), (Putri <i>et al.</i> , 2023), (Ramadhanti & Susilo, 2022), (Ekasari <i>et al.</i> , 2024) | 7 |
| 5. | Menekan <i>fraud</i> melalui kualitas audit, independensi, dan efektivitas fungsi audit internal. | (Irianti & Nuswantara, 2025) | 1 |
| 6. | Audit internal memiliki peran penting dalam mencegah penipuan dengan menerapkan audit kepatuhan, audit operasional, dan juga dengan mengidentifikasi secara dini tanda-tanda kecurangan. | (Nurachman & Soeratin, 2024), (Kesuma <i>et al.</i> , 2025) | 2 |

Suber : Diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 2 *systematic literature review* menunjukkan bahwa audit internal memainkan peran krusial dalam mencegah kecurangan. Fungsi utama audit internal mencakup identifikasi potensi risiko, penilaian efektivitas pengendalian internal, pengawasan terhadap operasi, dan penyampaian saran untuk perbaikan yang berkelanjutan. Audit internal juga berperan sebagai alat kontrol preventif dan korektif melalui audit kepatuhan, audit operasional, serta deteksi awal tanda-tanda kecurangan. Profesionalisme auditor, kemandirian, serta mutu audit terbukti menjadi elemen penting dalam menurunkan risiko kecurangan.

Temuan ini menunjukkan bahwa audit internal berperan sebagai lapisan perlindungan pertama dalam menanggulangi kecurangan melalui pengawasan dan penilaian yang terus menerus. Namun, sejumlah studi mengungkapkan bahwa keberhasilan audit internal sangat tergantung pada kenyamanan auditor dan bantuan dari manajemen. Tanpa adanya bantuan tersebut, audit internal biasanya tidak maksimal dalam mengidentifikasi kecurangan.

Hasil Dari *Systematic Literature Review* : Efektivitas Pengendalian Internal Dalam Mencegah Dan Mendeteksi *Fraud*

Table 3. Hasil *Systematic Literature Review* Efektivitas Pengendalian Internal

| No | Efektivitas Pengendalian Internal | Sumber | Jumlah |
|----|---|--|--------|
| 1. | Mencegah <i>fraud</i> ketika ditinjau secara rutin oleh audit internal. | (Arifah & Kamista, 2025), (Fadilla <i>et al.</i> , 2022), (Banjarnahor <i>et al.</i> , 2023), (Irianti & Nuswantara, 2025), (Permata & Handayani, 2024), (Nisak & Rochayatun, 2023), (Wijayanti <i>et al.</i> , 2023), (Kesuma <i>et al.</i> , 2025), (Pratama <i>et al.</i> , 2025) | 9 |
| 2. | Efektivitas pengendalian internal berlandaskan COSO | (Harefa <i>et al.</i> , 2023), (Aryanti <i>et al.</i> , 2024), (Mallua <i>et al.</i> , 2025) | 3 |
| 3. | Pengendalian internal dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh teknologi audit yang canggih dan sistem tata kelola yang baik. | (Rasak <i>et al.</i> , 2025), (Kesuma <i>et al.</i> , 2025), (Ekasari <i>et al.</i> , 2024) | 3 |
| 4. | Efektif jika pengendalian internal terintegrasi dengan sistem digital. | (Utami & Martini, 2025) | 1 |
| 6. | Menurunkan kemungkinan terjadinya kecurangan, memperbaiki pengawasan, serta memperkuat ketaatan terhadap aturan yang ada. | (Darajah <i>et al.</i> , 2024), (Ramadhanti & Susilo, 2022) | 2 |

| | | | |
|-----|--|---------------------------------|---|
| 7. | Sistem pengendalian internal pemerintah efektif meminimalkan <i>fraud</i> dan meningkatkan akuntabilitas dana publik | (Natita <i>et al.</i> , 2024) | 1 |
| 8. | Meningkatkan pengawasan yang terstruktur dan kejelasan dalam laporan. | (Alfina & Utama, 2025) | 1 |
| 9. | Pengendalian internal efektif menurunkan peluang <i>fraud</i> di perbankan. | (Fauzia <i>et al.</i> , 2023) | 1 |
| 10. | Pengendalian internal efektif dalam menekan risiko <i>fraud</i> . | (Abdullah <i>et al.</i> , 2025) | 1 |
| 11. | Mengurangi peluang (<i>opportunity</i>) terjadinya <i>fraud</i> dengan cara memisahkan tanggung jawab, memberikan otorisasi, dan mengontrol aktivitas. | (Putri <i>et al.</i> , 2023) | 1 |
| 12. | Pengendalian internal dianggap berhasil dalam menghindari <i>fraud</i> jika semua komponen dijalankan secara komprehensif. | (Hidayati <i>et al.</i> , 2022) | 1 |

Sumber : Diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 3 pengendalian internal terbukti mampu mengurangi risiko kecurangan, terutama bila dirancang serta diimplementasikan berdasarkan kerangka kerja COSO. Tingkat efektivitasnya semakin meningkat apabila pengendalian internal diperiksa secara rutin oleh audit internal, mendapatkan dukungan dari manajemen, dan terhubung dengan teknologi serta sistem digital. Pengendalian internal berfungsi dalam mengurangi kesempatan terjadinya kecurangan melalui pemisahan tugas, otorisasi yang tepat, serta pengawasan yang berkesinambungan, baik dalam sektor publik maupun swasta.

Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal bisa tidak berhasil jika hanya dilaksanakan secara administratif tanpa adanya dukungan dari budaya etika yang kokoh dalam organisasi. Ini menekankan bahwa keberhasilan pengendalian internal tidak semata-mata ditentukan oleh sistem, melainkan juga oleh cara pelaksanaannya di dalam organisasi.

Hasil Dari *Systematic Literature Review* : Faktor Kegagalan Audit Internal Dan Pengendalian Internal

Table 4. Hasil *Systematic Literature Review* Faktor Kegagalan

| No | Faktor Kegagalan | Sumber | Jumlah |
|----|--|--|--------|
| 1. | Kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan prosedur operasional standar, rendahnya kemampuan sumber daya manusia auditor, dan minimnya dukungan manajemen dalam menanggapi hasil audit. | (Arifah & Kamista, 2025), (Darajah <i>et al.</i> , 2024), (Rasak <i>et al.</i> , 2025), (Natita <i>et al.</i> , 2024), (Abdullah <i>et al.</i> , 2025), (Nurachman & Soeratin, 2024), (Ramadhanti & Susilo, 2022), (Kristianti, 2025), (Ekasari <i>et al.</i> , 2024), (Hidayati <i>et al.</i> , 2022) | 10 |
| 2. | Kurangnya pengawasan, pemantauan yang tidak efektif, serta kesempatan yang muncul akibat struktur organisasi dan kontrol yang lemah. | (Harefa <i>et al.</i> , 2023), (Utami & Martini, 2025), (Fauzia <i>et al.</i> , 2023) | 3 |
| 3. | Tidak bersifat mandiri, kemampuan auditor kurang, dan pengujian terhadap pengendalian tidak dilakukan dengan baik. | (Irianti & Nuswantara, 2025), (Alfina & Utama, 2025), (Aryanti <i>et al.</i> , 2024) | 3 |

| | | | |
|----|---|---|---|
| 4. | Lemahnya budaya etika dan pengawasan manajemen. | (Prayitno & Sinosi, 2024), (Wijayanti <i>et al.</i> , 2023) | 2 |
| 5. | Lemahnya pelaksanaan, minimnya komitmen organisasi, dan kurangnya independensi serta keterampilan auditor internal. | (Putri <i>et al.</i> , 2023), (Kesuma <i>et al.</i> , 2025), (Pratama <i>et al.</i> , 2025), (Mallua <i>et al.</i> , 2025) | 4 |

Sumber : Diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 4 meskipun telah menunjukkan efektivitas, audit internal dan pengendalian internal tetap menghadapi sejumlah faktor yang dapat menyebabkan kegagalan. Beberapa faktor utama meliputi rendahnya kemampuan dan kemandirian auditor, kurangnya komitmen dari manajemen, ketidakkonsistenan dalam penerapan prosedur operasional standar, minimnya tindak lanjut atas hasil audit, serta lemahnya budaya etika di dalam organisasi. Selain itu, struktur organisasi yang tidak jelas, pengawasan yang kurang memadai, dan akses sistem yang berlebihan juga berkontribusi pada terbukanya peluang bagi terjadinya kecurangan, sehingga membuat sistem pengendalian menjadi tidak efektif. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan sistem pengendalian internal tidak berfungsi dengan baik, sehingga risiko terjadinya kecurangan tetap cukup besar.

Hasil Dari *Systematic Literature Review* : Hubungan Antara Audit Internal Dan Pengendalian Internal

Table 5. Hasil *Systematic Literature Review* Hubungan Audit internal & Pengendalian Internal

| No | Hubungan Audit Internal & Pengendalian Internal | Sumber | Jumlah |
|----|---|---|--------|
| 1. | Memperkuat pengendalian internal dengan memastikan prosedur berjalan efektif dan konsisten. | (Arifah & Kamista, 2025), (Harefa <i>et al.</i> , 2023) | 2 |
| 2. | Audit internal dan pengendalian internal bekerja sama dalam membangun sistem anti- <i>fraud</i> yang berfungsi dengan baik. | (Fadilla <i>et al.</i> , 2022), (Irianti & Nuswantara, 2025), (Banjarnahor <i>et al.</i> , 2023), (Kesuma <i>et al.</i> , 2025), (Ramadhanti & Susilo, 2022) | 5 |
| 3. | Audit internal memperkuat pengendalian internal melalui pemantauan. | (Aryanti <i>et al.</i> , 2024), (Permata & Handayani, 2024), | 2 |
| 4. | Audit internal berfungsi mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan mendorong perbaikan kelemahan kontrol. | (Darajah <i>et al.</i> , 2024), (Alfina & Utama, 2025), (Rasak <i>et al.</i> , 2025), (Putri <i>et al.</i> , 2023), (Nurachman & Soeratin, 2024), (Prayitno & Sinosi, 2024), (Wijayanti <i>et al.</i> , 2023), (Kristianti, 2025), (Hidayati <i>et al.</i> , 2022), (Mallua <i>et al.</i> , 2025) | 10 |
| 5. | Hubungan audit internal dan pengendalian internal dijelaskan secara normatif, tidak didukung analisis empiris mendalam. | (Nisak & Rochayatun, 2023) | 1 |
| 6. | Audit internal dan pengendalian internal saling berkolaborasi dalam pengawasan berbasis digital. | (Utami & Martini, 2025) | 1 |
| 7. | Audit internal dan pengendalian internal saling berkaitan secara sinergis, di mana audit internal mendukung pengendalian dengan cara melakukan penilaian, memberikan saran, dan | (Pratama <i>et al.</i> , 2025) | 1 |

| | | | |
|----|---|--------------------------------|---|
| | merekomendasikan perbaikan pada sistem pengendalian. | | |
| 8. | Audit internal dan pengendalian internal saling melengkapi, di mana audit internal memastikan bahwa pengendalian dilaksanakan sesuai dengan sasaran organisasi. | (Ekasari <i>et al.</i> , 2024) | 1 |

Sumber : Diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 5 audit internal dan pengendalian internal memiliki hubungan yang saling mendukung dalam menciptakan sistem pencegahan kecurangan yang efektif. Pengendalian internal memberikan struktur, sedangkan audit internal memastikan bahwa pelaksanaannya berlangsung dengan konsisten dan efektif. Hubungan antara keduanya membentuk mekanisme *three lines of defense* yang mampu mendeteksi kelemahan dalam pengendalian sejak awal. Hubungan ini hanya dapat berjalan baik apabila didukung oleh komunikasi yang efektif, kesesuaian peran, dan komitmen dari manajemen puncak. Hubungan antara audit internal dan pengendalian internal menciptakan sistem perlindungan berlapis yang lebih efisien dalam menghindari dan mengidentifikasi penipuan dibandingkan bila keduanya dilaksanakan secara terpisah.

Hasil Dari *Systematic Literature Review* : (Research Gap) Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan *Fraud*

Table 6. Hasil *Systematic Literature Review* Research Gap

| No | Research Gap | Sumber | Jumlah |
|-----|--|--|--------|
| 1. | Penggabungan teknologi, budaya organisasi, dan kemampuan dalam menangani tindak lanjut audit terhadap tindakan penipuan. | (Arifah & Kamista, 2025) | 1 |
| 2. | Faktor-faktor kontekstual seperti sektor, budaya, dan digitalisasi. | (Fadilla <i>et al.</i> , 2022) | 1 |
| 3. | Perlu mengintegrasikan audit internal, pengendalian internal dan teknologi digital | (Rasak <i>et al.</i> , 2025) | 1 |
| 4. | Penguatan sinergi dan peningkatan kualitas audit internal. | (Darajah <i>et al.</i> , 2024) | 1 |
| 5. | Kompetensi SDM sebagai faktor penting, pencegahan <i>fraud</i> tidak hanya audit internal & kontrol, tetapi juga kualitas pelaksana (SDM). | (Banjarnahor <i>et al.</i> , 2023) | 1 |
| 6. | Minim penelitian terkait <i>fraud</i> dalam pemasaran digital yang berdasar pada audit internal dan pengendalian. | (Utami & Martini, 2025) | 1 |
| 7. | Diperlukan peningkatan tekad dari organisasi serta konsistensi dalam pelaksanaan Sistem pengendalian internal pada pemerintah. | (Natita <i>et al.</i> , 2024) | 1 |
| 8. | Masih ada aspek lain yang berada di luar pengendalian internal dan <i>whistleblowing</i> . | (Fauzia <i>et al.</i> , 2023), (Kristianti, 2025) | 2 |
| 9. | Perlu pengujian model pencegahan <i>fraud</i> yang lebih terintegrasi. | (Abdullah <i>et al.</i> , 2025) | 1 |
| 10. | Belum membahas <i>fraud</i> sebagai variabel dependen utama. | (Wijayanti <i>et al.</i> , 2023) | 1 |
| 11. | Penelitian bersifat <i>literature review</i> yang belum melakukan ujian empiris mengenai keterkaitan secara simultan antara audit internal dan pengendalian internal terhadap kecurangan di sektor tertentu. | (Putri <i>et al.</i> , 2023) | 1 |
| 12. | Belum menggabungkan pengendalian internal sebagai variabel utama dalam analisis pencegahan <i>fraud</i> . | (Nurachman & Soeratin, 2024) | 1 |

| | | | |
|-----|---|---------------------------------|---|
| 13. | Belum menganalisis elemen luar seperti tekanan dan rasionalisasi dari pelaku <i>fraud</i> . | (Prayitno & Sinosi, 2024) | 1 |
| 14. | Tidak menguji pengaruh simultan kedua variabel terhadap <i>fraud</i> . | (Kesuma <i>et al.</i> , 2025) | 1 |
| 15. | Penelitian masih berfokus pada peran audit internal dalam konteks akademis, sehingga masih ada kesempatan untuk penelitian empiris yang menginvestigasi secara kuantitatif dampak dari audit internal serta pengendalian internal terhadap penipuan. | (Ramadhanti & Susilo, 2022) | 1 |
| 16. | <i>Research gap</i> penelitian berada pada minimnya studi empiris yang mengeksplorasi seberapa efektif penggunaan audit internal yang didorong oleh teknologi dalam mengurangi penipuan secara langsung, terutama di sektor publik. | (Pratama <i>et al.</i> , 2025) | 1 |
| 17. | Research gap penelitian mengindikasikan adanya kebutuhan untuk studi lebih lanjut yang secara empiris menguji keterkaitan antara pengendalian internal dan penipuan di sektor tertentu atau area spesifik. | (Ekasari <i>et al.</i> , 2024) | 1 |
| 18. | Peneliti sebelumnya belum meneliti fungsi audit internal dan pengendalian internal secara bersamaan dalam menekan angka <i>fraud</i> , dan juga belum menghubungkannya dengan teori <i>fraud</i> secara menyeluruh. | (Hidayati <i>et al.</i> , 2022) | 1 |
| 19. | Penelitian menemukan adanya <i>research gap</i> yang ditandai oleh perbedaan hasil dari studi sebelumnya mengenai efektivitas audit internal, keterbatasan dalam penggunaan data sekunder, serta kurangnya optimalisasi kajian empiris yang secara menyeluruh menghubungkan audit internal, pengendalian internal, dan pencegahan penipuan. | (Mallua <i>et al.</i> , 2025) | 1 |

Sumber : Diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis mengidentifikasi sejumlah *research gap*, di antaranya keterbatasan penelitian empiris yang menginvestigasi pengaruh secara bersamaan antara audit internal dan pengendalian internal terhadap kecurangan, sedikitnya integrasi teknologi digital dalam sistem pengendalian, serta kurangnya penelitian yang mempertimbangkan faktor kontekstual seperti budaya perusahaan, sektor, dan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, masih jarang penelitian yang menganalisis aspek tekanan dan rasionalisasi pelaku kecurangan secara mendalam, sehingga menyediakan kesempatan untuk penelitian berikutnya yang lebih terintegrasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa studi ini berperan penting dalam menganalisis fungsi audit internal dan pengendalian internal secara menyeluruh dalam usaha mencegah dan mendeteksi penipuan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi audit internal serta pengendalian internal dalam upaya pencegahan dan deteksi kecurangan melalui pendekatan *systematic literature review*. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal memiliki kemampuan untuk mengenali risiko serta menilai sejauh mana pengendalian internal bekerja, sementara pengendalian internal terindikasi berfungsi untuk mengurangi kemungkinan terjadi kecurangan dengan menerapkan prosedur yang konsisten. Di samping itu, efektivitas kedua mekanisme tersebut dipengaruhi oleh

berbagai faktor, seperti kemampuan auditor, dukungan dari manajemen, dan adanya sistem pengawasan yang memadai. Temuan ini menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal saling mendukung dalam upaya untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Dari sudut pandang teoritis, studi ini memberikan kontribusi dengan menggabungkan peran kedua variabel dalam satu kajian, dengan inovasi berupa sintesa dari penelitian terbaru mengenai pencegahan kecurangan. Meskipun demikian, hasil penelitian ini masih bersifat konseptual, sehingga diperlukan penelitian empiris lebih lanjut untuk menguji efektivitas dari hubungan tersebut dengan lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Riyantio Setiawan Suharsono, SE., M.S.A., dan Ibu Nina Martiana, SE., M.Com., Ak., CA., atas bimbingan akademis serta kritik dan saran. Ucapan rasa terimakasih juga penulis tuju kepada orang tua atas dukungan dan doa yang diberikan selama masa studi. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen program studi Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi. Semoga temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan pengetahuan, terutama dalam aspek audit internal, pengendalian internal, serta upaya menghindari kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Si, M., Ariani, N. E., & Si, M. (2025). *Tinjauan Sistematis Tentang Peran Sistem Whistleblowing Dan Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Najwa Marican Abstrak*. 10(April), 40–57.
- Alfina, & Utama, A. (2025). *The Role Of Internal Audit In Ensuring Compliance With Risk Management Policies : Systematic Literature Review*. 5(7), 6193–6207.
- Arifah, E., & Kamista, K. (2025). *Peran Audit Internal Dalam Mencegah Fraud Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Dan Kinerja Entitas Bisnis*. 1(2).
- Aryanti, D., Octaviani, J., Priyanti, N., Dinah, R., & Santoso, R. (2024). *Analisis Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud : Literature Review Artikel Terindeks Sinta*. 2(2), 31–38.
- Banjarnahor, D. C., Deliana, D., Kuntadi, C., Banjarnahor, D. C., Fakultas, M., & Terapan, M. (2023). *The Influence Of Internal Control Systems , Internal Audit , And Human Resource Competence On Fraud Prevention*. 1, 36–46.
- Darajah, R., Fadya, S., Artanti, A., & Mellyna, H. (2024). *Peran Audit Internal Sebagai Garda Terdepan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Kecurangan (Fraud)*. 30–41.
- Ekasari, S. Y., Ardilla, C., Hermawan, D. C., & Natasia, L. (2024). *Analysis Of Internal Control ' S Effect On Prevention Fraud In Kalimantan : Systematic Literature Review*. 3(01), 13–23.
- Fadilla, N. N., Widyaningsih, A., & Arief, M. (2022). *Internal Auditor Factors Affecting Assessment Of Fraud Risk*. 4(November 2022), 117–129.

- Fauzia, N., Widyaningsih, A., & Arief, M. (2023). *The Effect Of Internal Control And Whistle Blowing On Fraud Prevention In Banking*. 4(2), 89–100.
- Hafizna, N. (2024). *Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan (Fraud) Pada Pt . Bpr Agro Cipta Adiguna*. 3(2), 85–102.
- Harefa, A. S., Kinanti, G., Putri, S., & Arieftiara, D. (2023). *Peran Audit Sebagai Pengendali Internal Dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan*. 25(1), 252–263.
- Hidayati, U., Fahriza, T. A., Mahardhika, E. A., & Azmiyanti, R. (2022). *Literature Review : Peran Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kecurangan*. 2(1), 86–95.
- Irianti, L. R., & Nuswantara, D. A. (2025). *The Role Of Internal Auditors In Fraud Prevention: A Systematic Literature Review (Slr)*. 7(1), 141–165.
- Kesuma, N. Z., Syukriy, A., & Ariani, N. E. (2025). *Tinjauan Literatur Sistematis Membangun Sistem Pengendalian Internal Yang Efektif Untuk Pencegahan Kecurangan : Studi Kasus Entitas Sektor Publik Najla Zarona Kesuma Syukriy Abdullah*. 10(April), 75–90.
- Kristianti, I. (2025). *Literatur Review : Dampak Implementasi Internal Control Over Financial Reporting , Whistleblowing System Dan Internal Audit Terhadap Fraud Prevention*. 10(2), 295–304.
- Kuntadi, C., Meilani, A., & Velayati, E. (2023). *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 651–662.
<https://doi.org/10.31933/Jemsi.V4i4.1458>
- Mallua, Z., Rahmah, N., Arianty, V., & Tahir, R. (2025). *Peran Audit Internal Dalam Mengoptimalkan Pengendalian Persediaan Untuk Pencegahan Kecurangan : Tinjauan Literatur*. 17(3), 2076–2084.
- Muniroh, N., Suryatimur, K. P., & Tidar, U. (2021). *Peran Auditor Internal Dan Auditor Eksternal Dalam Mendeteksi Fraud Asset Misappropriation*. 4(2), 207–213.
- Natita, R. K., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dalam Pencegahan*. 6(1), 97–107.
- Nisak, I. A., & Rochayatun, S. (2023). *The Role Of Internal Audit , Fraud Detection , And Prevention In Universities : A Literature*. 8(Februari), 63–71.
- Nurachman, A. I., & Soeratin, H. Z. (2024). *Analisis Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Serta Pendeteksian Kecurangan (Fraud) : Literatur Review Artikel Terindeks Sinta*. 01(02), 78–86.
- Permata, S., & Handayani, M. (2024). *Peran Audit Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi (Fraud)*. *Indonesian Journal Of Applied Accounting And Finance*, 4(2), 315–326.
<https://doi.org/10.31961/Ijaaf.V4i2.14685>
- Pratama, I., Asia, N., Arifuddin, & Syamsuddin. (2025). *Systematic Literature Review: Peran Audit Internal Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Fraud Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Organisasi Sektor Publik (2014–2024)*. 11(1).

- Prayitno, A., & Sinosi, S. M. (2024). *Peran Pengendalian Internal Berbasis Teknologi Dalam Mendukung Akuntansi Forensik Untuk Mendeteksi Fraud Di Era Digital*. 5(2), 600–608.
- Putri, T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan : Peran Audit Internal , Sistem Pengendalian Internal*. 2, 1789–1802.
- Ramadhanti, S. A., & Susilo, G. F. A. (2022). *Studi Literatur: Peran Audit Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan (Fraud)*. 1(5), 1015–1022.
- Rasak, A., Femmy, I., Nusa, G. T., & Amiruddin. (2025). *The Role Of Internal Auditors In Preventing Fraud: A Literature Review*. 9(1), 1707–1725.
- Samuel A, O., Godfrey P, O., Babalola E, A., & Mary, F. (2025). *The Role Of Internal Audit In Fraud Detection And Prevention: A Multi-Contextual Review And Research Agenda*. 76–85.
- Utami, I. G. A. N. P., & Martini, L. K. B. (2025). *Fraud Dalam Aktivitas Pemasaran Digital : Kajian Literatur Tentang Peran Audit Dalam*. 7(1), 182–198.
- Wijayanti, R. P., Setyawan, S., & Tidar, U. (2023). *Literature Review : Analisis Pengendalian Internal Dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi*. 3(1).